

**EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI HASIL PENGELOLAAN
KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PAD
KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

BAREP SETIAJI

NPM : 2012020034

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

BAREP SETIAJI
NPM : 2012020034

Judul:

**EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI HASIL KEKAYAAN
PENGELOLAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PAD
KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TIMUR**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitian Ujian Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 02 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



BADRUS ZAMAN, M.Ak.
NIDN. 0730036503

Dosen Pembimbing II



LINAWATI, M.Si.
NIDN. 0708048501

Skripsi oleh:

BAREP SETIAJI
NPM : 2012020034

Judul:

**EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI HASIL KEKAYAAN
PENGELOLAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PAD
KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TIMUR**

Telah diperthankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 02 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Badrus Zaman, M.Ak.
2. Penguji I : Andy Kurniawan, M.Ak.
3. Penguji II : Linawati, M.Si.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Anis Rochana, M.Si.
NIDN. 0716078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Barep Setiaji
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Kediri, 15 Oktober 2000
NPM : 2012020034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 02 juli 2024

Yang menyatakan



Barep Setiaji
NPM: 2012020034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh, nikmati semua alur dan prosesnya, tetap semangat dalam menjalani hidup walau kadang tak sesuai dengan apa yang kita harapkan”

(Barep Setiaji)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua Orangtuaku

Keluarga Besar Mbah Sukarman dan Mbah Suwito

Semua teman-teman angkatan 2020

Almamater Universitas Nusantra PGRI Kediri

ABSTRAK

Barep Setiaji: Efektivitas Dan Kontribusi Hasil Kekayaan Pengelolaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pad Kabupaten Dan Kota Di Jawa Timur

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Pendapatan Asli Daerah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan realisasi Hasil Kekayaan Pengelolaan Daerah Yang Dipisahkan (HPKDYD) di Jawa Timur yang mengalami penurunan selama periode tiga tahun terakhir. Sebab turun bisa dari pengelolaan badan usahanya kurang maksimal, diperkirakan sektor BUMD menjadi badan usaha yang selalu rugi serta membebani APBD. Diharapkan memberikan kontribusi untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) namun di lapangan lebih banyak hibah mengalir dari APBD untuk BUMD, sedangkan sedikit bagian laba dari BUMD yang disisihkan untuk PAD. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas dan kontribusi HPKDYD terhadap PAD. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif kausalitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder bersumber djpk.kemenkeu.go.id, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan efektivitas HPKDYD dan kontribusi HPKDYD tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur tahun 2021-2023.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjat kan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan- Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Keluarga khususnya kedua Orang Tua dan Saudara Kandung saya
4. Sigit Puji Winarko, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Badrus Zaman, M.Ak. selaku Dosen Ketua Penguji.
6. Andy Kurniawan, M.Ak. selaku Dosen Penguji I.
7. Linawati, M.Si. selaku Dosen Peenguji II.
8. Teman-teman Khususnya kelas 4A Akuntansi.

Kediri, 02 Juli 2024



BAREP SETIAJI
NPM : 2012020034

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pendapatan Asli Daerah.....	9
2. Efektivitas HPKDYD	11
3. Kontribusi HPKDYD.....	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Berpikir	18
1. Pengaruh Efektivitas HPKDYD terhadap PAD.....	18
2. Pengaruh kontribusi HPKDYD terhadap PAD	18
3. Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi HPKDYD terhadap PAD	18
D. Kerangka Konseptual	19
E. Hipotesis	20

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian.....	21
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	21
2. Definisi Operasional Variabel.....	21
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	22
1. Pendekatan Penelitian.....	22
2. Teknik Penelitian.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
1. Tempat.....	23
2. Waktu Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	24
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Sumber Data.....	25
2. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel.....	31
1. Variabel Terikat.....	31
2. Variabel Bebas.....	34
B. Analisis Data.....	43
1. Uji Asumsi Klasik.....	43
2. Uji Regresi Linier Berganda.....	48
C. Pengujian Hipotesis.....	50
1. Uji Parsial (t-test).....	50
2. Uji Simultan (F-test).....	50
3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	51
D. Pembahasan.....	52
1. Peranan Efektivitas HPKDYD terhadap PAD.....	52
2. Peranan Kontribusi HPKDYD terhadap PAD.....	53
3. Peranan Efektivitas dan Kontribusi HPKDYD terhadap PAD.....	53

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	xv

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 : Rata-Rata Efektivitas HPKDYD Kabupaten Dan Kota Di Jawa Timur Periode Tahun 2018 - 2020	3
1.2 : Rata-rata Kontribusi HPKDYD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur Periode Tahun 2018 - 2020	4
2.1 : Kriteria Efektivitas	12
2.2 : Kriteria Kontribusi	13
2.3 : Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
3.1 : Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Indikator Penelitian.....	22
3.2 : Uji Autokorelasi	28
4.1 : Rata-rata PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur Tahun 2021 - 2023....	31
4.2 : Kriteria Efektivitas	35
4.3 : Efektivitas HPKDYD Kabupaten dan Kotadi Jawa Timur 2021 – 2023 ...	35
4.4 : Kriteria Kontribusi	39
4.5 : Kontribusi HPKDYD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur 2021 – 2023 ..	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Rumus Efektivitas HPKDYD.....	12
2.2 : Rumus Kontribusi HPKDYD terhadap PAD.....	13
2.3 : Kerangka Konseptual	19
4.1 : Rumus Efektivitas HPKDYD.....	34
4.2 : Rumus Kontribusi BPHTB terhadap PAD	39
4.3 : Uji Normalitas	44
4.4 : Uji Normalitas (Ln)	45
4.5 : Uji Multikolinieritas (Ln)	46
4.6 : Uji Autokorelasi (Ln)	47
4.7 : Uji Heteroskedastisitas (Ln)	48
4.8 : Uji Regresi Linier Berganda (Ln).....	49
4.9 : Uji t.....	50
4.10 : Uji F.....	51
4.11 : Uji Determinasi	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak Daerah yaitu suatu penghasil utama penghasilan daerah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang difungsikan dengan tujuan untuk menunjang biaya pada saat menjalankan fungsi dan wewenang pemerintah daerah serta pembangunan. Pajak daerah yaitu sebuah kewajiban membayar secara terutang yang dilaksanakan bagi Wajib Pajak seseorang individu atau badan kepada daerah tanpa kesetaraan pengimbalan langsung. Pengambilan pajak daerah bersifat memaksa yang memiliki dasar dari undang-undangan sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penghasilan daerah yang setara dengan norma perundang-undangan. (Saputra, 2022)

PAD menjadi komponen inti pendapatan daerah yang resmi, yakni berasal dari pajak daerah, hasil usaha daerah, retribusi daerah, dan penghasilan badan daerah. Biaya yang diselenggarakan didalam pembangunan daerah menjadi cerminan perolehan PAD sehingga masuk ke pendapatan daerah. Dengan adanya Otonomi daerah untuk saat ini maka pemerintah berfokus kepada PAD. Pada masa saat ini juga banyak mengalami perkembangan dan perubahan secara pesat sehingga mampu menguntungkan di sektor PAD. Jadi kontribusi untuk pembayaran pajak pada seorang wajib pajak, dapat membuat ekonomi di daerah mampu

meningkat sehingga membuat masyarakat jadi lebih makmur. (Susanti et al., 2023)

Pemerintah daerah berusaha dalam mengembangkan PAD melalui peningkatan pada unsur-unsur pada PAD. PAD didapatkan melalui Retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (HPKDYD), Pajak Daerah, dan PAD lain-lain yang resmi. HPKDYD merupakan hasil usaha keuntungan dari organisasi komersial tempat pemerintah daerah berinvestasi, badan usaha tersebut mungkin badan usaha milik daerah (BUMD), perusahaan swasta maupun kelompok masyarakat, dan badan usaha milik negara (BUMN). (UU Nomor 1, 2022)

HPKDYD adalah suatu hal yang didapatkan melalui pengelolaan kekayaan yang berbeda dan tersendiri dengan pengelolaan APBD. Definisi lain HPKDYD yaitu penghasilan daerah yang bersumber dari pengelolaan kekayaan daerah yang sudah terpisah, dalam memaksimalkan potensi HPKDYD terhadap PAD pemerintah daerah melakukan pengoptimalan perolehan-perolehan laba pada setiap badan usaha. Pada situasi ini, dapat menimbulkan harapan atas pergeseran HPKDYD untuk meningkatkan PAD mampu meningkatkan daerah kota maupun kabupaten di provinsi untuk pemungutan ini dapat meningkatkan otonomi di pemerintah daerah. Hal ini diterapkan juga oleh pemerintah daerah kota atau kabupaten di Jawa Timur. Bagian keuntungan atau laba yang diberikan untuk Pemerintah Daerah (Dividen) dalam Penyertaan Modal pada BUMD yang kebanyakan di Jawa Timur dalam bidang air minum ada

pada PDAM lalu adapun di bidang lembaga keuangan pada Bank Jatim dan BPR Bank Daerah. (Afiyah & Masyitah, 2023)

Realisasi HPKDYD di Jawa Timur memiliki permasalahan yaitu terjadi penurunan dari yang target selama periode tiga tahun terakhir. Sebab HPKDYD turun bisa dari pengelolaan badan usahanya kurang maksimal, saat ini diperkirakan sektor BUMD menjadi badan usaha yang secara konstan mengalami kerugian menjadi tanggungan bagi APBD. Diharapkan dapat turut memberi andil dalam memperbesar PAD namun kenyataannya kejadian yang terletak pada lapangan lebih banyak mencerminkan banyaknya hibah yang didapatkan melalui APBD untuk BUMD, sedangkan sedikit bagian laba dari BUMD yang disisihkan untuk PAD. Permasalahan seperti ini menyebabkan penurunan PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur.

Tabel 1.1
Rata-rata Efektivitas HPKDYD Kabupaten dan Kota
di Jawa Timur Periode Tahun 2018 - 2020

Tahun	Anggaran	Realisasi	Efektivitas
2018	11.680.000.000	11.470.000.000	98,16%
2019	12.220.000.000	15.300.000.000	125,21%
2020	16.840.000.000	13.310.000.000	79,01%

Sumber : djpk.kemenkeu.go.id

Gambar tabel di atas menggambarkan bahwa efektivitas HPKDYD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur periode 2019 mendapati kenaikan presentase efektivitas paling besar dan mengalami penurunan di tahun 2020. Dapat dianalisis efektivitas HPKDYD tertingginya di tahun 2019

sebesar 125,21% dimana dalam pemberian anggaran ini sangat efektif untuk realisasi HPKDYD yang terletak di kabupaten dan kota di Jawa Timur dan terjadi penurunan di tahun 2020 sebesar 79,01% memunculkan fenomena fluktuasi data dalam efektivitas HPKDYD.

Tabel 1.2
Rata-rata Kontribusi HPKDYD Kabupaten
dan Kota di Jawa Timur Periode Tahun 2018 - 2020

Tahun	Realisasi HPKDYD	Realisasi PAD	Kontribusi
2018	11.470.000.000	488.300.000.000	2,35%
2019	15.300.000.000	526.780.000.000	2,91%
2020	13.310.000.000	502.420.000.000	2,65%

Sumber : djpk.kemenkeu.go.id

Tabel di atas menggambarkan bahwa kontribusi HPKDYD terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur periode 2019 menggambarkan peningkatan presentase kontribusi paling besar dan mengalami penurunan di tahun 2020. Dapat dianalisis kontribusi HPKDYD tertingginya pada periode 2019 sebesar 2,91% dan terjadi penurunan di tahun 2020 sejumlah 2,65%, dimana dalam kontribusi HPKDYD ini sangat kurang kepada PAD di kabupaten dan kota di Jawa Timur.

Penelitian terkait HPKDYD kepada PAD telah dilaksanakan dalam penelitian terdahulu, namun masih mendapatkan hasil yang berbeda. Peneliti Rizalni (2023) mendapatkan hasil penelitian memperlihatkan data seputar HPKDYD yang tidak memiliki pengaruh yang relevan kepada PAD pada Kabupaten/Kota Sumatera Barat. Penelitian Natsir et al (2023)

mendapatkan hasil penelitian memperlihatkan jika HPKDYD memiliki pengaruh yang relevan kepada PAD Kabupaten Maros.

. Peneliti Rafi et al (2022) mendapatkan hasil dalam akurasi pengukuran dilaksanakan dengan dua metode, yaitu melalui pengukuran perencanaan dan pengukuran realisasi, dua hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan dalam mengetahui keefektifan dari HPKDYD dengan mengobservasi penyiapan dan pelaksanaan pembayaran dividen dari setiap BUMD yang didanai, serta penyertaan modal dari Pemerintah Daerah Kota Bandung.

Penelitian terkait Efektivitas dan Kontribusi HPKDYD terhadap PAD telah dilaksanakan pada penelitian terdahulu, namun masih mendapatkan hasil yang berlawanan. Penelitian Zukhri et al (2021) mendapatkan hasil rata-rata efektivitas HPKDYD Kabupaten Belitung Timur sedari periode 2015-2019 mempunyai rata-rata sejumlah 100,08% yang dapat dikategorikan sebagai sangat efektif, kontribusi HPKDYD sejak periode 2015-2019 yaitu sebesar 3,34% serta dapat masuk pada kriteria sangat kurang. Peneliti Funangi et al (2018) mendapatkan hasil rata-rata rasio efektivitas HPKDYD yang dapat dikategorikan sebagai efektif yaitu sebesar 95,36%, sedangkan rata-rata kontribusi HPKDYD terhadap PAD yaitu sejumlah 5,56% masuk kategori sangat kurang. Peneliti Mayssara (2018) mendapatkan hasil rata-rata tingkat pencapaian efektivitas HPKDYD Kabupaten Gunungkidul termasuk dalam sangat

efektif 101%, sedangkan rata-rata tingkat pencapaian kontribusi HPKDYD Kabupaten Gunungkidul termasuk dalam kriteria sangat kurang 7%.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dimana mengangkat tingkat efektivitas dan kontribusi HPKDYD terhadap PAD kabupaten dan kota di tingkat provinsi. Penelitian ini menggunakan analisis yang berjenis analisis regresi linier berganda. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dapat menjadi menarik saat dilakukan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PAD KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TIMUR PERIODE 2021-2023"**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat di latar belakang masalah yakni masalahnya bisa diidentifikasi pada:

1. Efektivitas HPKDYD yang terjadi fluktuasi selama tahun 2018-2020.
2. Kontribusi HPKDYD terhadap PAD rata-rata di banyak daerah tergolong sangat kurang.
3. Anggaran dan realisasi HPKDYD yang terjadi fluktuasi selama tahun 2018-2020 pada Kabupaten dan Kota di Jawa Timur.

C. Batasan Masalah

Dalam mencegah terjadinya pembahasan yang meluas dan agar penelitian menjadi lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitiannya

hanya mencakup pada efektivitas dan kontribusi HPKDYD terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur. Data yang digunakan berupa laporan dari tahun 2021 hingga 2023 pada data yang ada di djk.kemenkeu.go.id.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah secara parsial dan terbukti secara empiris efektivitas HPKDYD berpengaruh terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2021-2023 ?
2. Apakah secara parsial dan terbukti secara empiris kontribusi HPKDYD berpengaruh terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2021-2023 ?
3. Apakah secara simultan dan terbukti secara empiris efektivitas dan kontribusi HPKDYD berpengaruh terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2021-2023 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial dan mencari bukti secara empiris efektivitas HPKDYD berpengaruh terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial dan mencari bukti secara empiris kontribusi HPKDYD berpengaruh terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui apakah secara simultan dan mencari bukti secara empiris efektivitas dan kontribusi HPKDYD berpengaruh terhadap PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2021-2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tersebut diharapkan mampu meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai analisis kepada PAD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2021-2023 saat memperolehnya, supaya dapat pengalaman baru untuk berfikir serta bertambah pengetahuan penulis mengenai perolehan PAD khususnya dari HPKDYD.

b. Bagi Akademik

Secara akademik dapat menjadikan tolak ukur dan titik perbandingan dengan memajukan pengetahuan akademik, dan pemahaman membantu memajukan ilmu pengetahuan, dan dijadikan informasi untuk akademisi serta pihak lain dengan kepentingannya di bidang studi yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitiannya diharapkan mampu jadi manfaat dan sumber referensi kepada pemerintah, dan memberikan masukan terutama untuk Kantor pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten dan kota di Jawa Timur dengan penetapan kembali kebijakan yang selanjutnya mengenai HPKDYD kabupaten dan kota di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, J., & Masyitah, E. (2023). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 06(01), 9680–9691. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/1613%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/download/1613/1029>
- Balubun, E. A. (2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Lain-Lain Pad Yang Sah Pada Pendapat Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 126–136.
- Dipdagri, K. N. 690. 900. 32. (1997). Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan.
- Firdausy, C. M. (2017). Kebijakan dan strategi peningkatan pendapatan asli daerah dalam pembangunan nasional. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Funangi, U., Mollet, J. A., & Bisay, C. M. (2018). ANALISIS EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI PAPUA. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah* |, 43–62.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2016). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat.
- Indonesia, P. (2022). UU Nomor 1 Tahun 2022. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757, 104172, 1–143. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=22499>
- Koagouw, B., Karamoy, H., & Lambey, R. (2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Terhadap Pajak Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 372–380. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21160.2018>
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018 (XIX). Andi.
- Natsir, A. A., Sylvia, & Kitta, S. (2023). PENGARUH PAJAK DAERAH, INFLASI DAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MAROS Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar 2 Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel. 1(5), 492–506. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/gbj%7C492>
- Pekei, B. (2016). Konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonom (Cet. 1).
- Rafi, M., Anwar, H. S., & Malik, I. (2022). Efektivitas Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2017-2019 Di Kota Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4129–4138.
- Rizalni, R. A. (2023). Berpengaruhkah Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Hasil

Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah?
Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa, 1(4), 295–316.

Saputra, H. (2022). PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PEKANBARU. In Fakultas Administrasi Publik Universitas Islam Riau.

Siahaan, M. P. (2013). Pajak daerah & retribusi daerah. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (In Kedua C). M. Dr. Ir.Sutopo, S.Pd (ed.); ke2 ed.

Susanti, A. A., Nurdiwaty, D., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Pbb, Pajak Restoran Dan Pajak Hiburan Terhadap Pad Kota Kediri Tahun 2018-2022. Jurnal Seminar Manajemen Ekonomi Akuntansi, 32, 681–689.

Yunita, N., & Fahriani, D. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Bphtb Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo. Greenomika, 2(2), 130–141. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.6>

Zukhri, N., Aqdas, A., & Yanuar, D. (2021). Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Hasil Pengelolaan Kakayaan Daerah Yang Dipisahkan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Belitung Timur. Equity: Jurnal Ekonomi, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.33019/equity.v9i1.63>